



paket mata pelajaran matematika agar tercipta peningkatan proses belajar mengajar diantaranya yang menghasilkan interaksi timbal balik antara guru dan murid.

Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peneliti dalam mengajarkan matematika di SDI SDI An-Nahar Pogar Badas Kediri, ditemui permasalahan kurang baiknya keterampilan sosial siswa. Hal ini ditunjukkan dengan respons siswa selama mengikuti pembelajaran matematika. siswa tampak kurang mampu memahami penjelasan dari guru, siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga kurang mampu mengajukan pertanyaan kepada guru. Siswa kurang dapat berinteraksi dengan orang lain, hal ini ditunjukkan dengan kurang mampunya siswa dalam beradaptasi dalam kegiatan kelompok. Bermuara pada kurang baiknya keterampilan sosial siswa tersebut, berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari nilai tes pada semester sebelumnya. Dari 20 siswa yang ada di kelas tersebut, hanya ada 4 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, artinya persentase ketuntasan belajar secara klasikal hanya sebesar 20%.

Rendahnya keterampilan sosial dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V di SDI An Nahar Pogar Badas Kediri tahun sebelumnya disebabkan oleh beberapa faktor ektern dan intern yaitu antara lain: model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, relasi antara guru dan



Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat mengaktifkan siswa, memberikan pengalaman yang bermakna, dan tidak hanya berupa ceramah saja ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam kegiatan belajarnya. Model ini juga dapat melatih kemampuan dan keterampilan siswa dalam berpikir, bekerjasama, dan berpendapat. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* peran siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun siswa berperan sebagai tutor bagi teman-temannya. Model ini cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar dengan karakteristik materi yang banyak, berstruktur, dan dapat dibagi-bagi. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan melakukan sesuatu secara langsung. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini diharapkan kegiatan pembelajaran dapat lebih bervariasi, hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Meningkatkan keterampilan sosial dan ketuntasan hasil belajar materi sifat-sifat bangun datar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas V SDI An Nahar Pogar Badas Kediri”.





